PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Sabtu Tanggal: 22 November 2014 Halaman: 13

Uang Gedung Akan Dihapus

Pemkot Yogyakarta Realisasikan Mulai 2015
41 Persen APBD untuk Operasional Sekolah

HAPUS UANG GEDUNG

- Pemerintah Kota berencana akan menghapuskan uang gedung sekolah negeri di Yogyakarta mulai 2015
- Sebagai penggantinya, disiapkan anggaran 41 persen di APBD 2015 untuk membantu biaya operasional sekolah
- Kebijakan itu lantaran sangat tidak etis sebuah sekolah untuk menarik dana dari orang tua siswa, guna membangun gedung sekolah yang nantinya menjadi aset pemerintah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah dan DPRD Kota Yogyakarta berencana akan membebaskan sumbangan uang gedung sekolah-sekolah negeri pada 2015. Kebijakan itu lantaran biaya investasi seharusnya menjadi kewajiban pemerintah daerah.

"Pada rapat pleno tadi kami baru saja mengusulkan kepada Pemkot Yogyakarta untuk membahas usulan ini secara internal yang kemudian bisa dirumuskan melalui surat edaran atau instruksi kepada sekolah," kata Ketua DPRD Kota Yogyakarta Sujanarko seusai rapat pleno di gedung DPRD Kota Yogyakarta, Jumat (21/11).

> "Yang jelas, kami akan anggarkan 41 persen di APBD 2015 mendatang"
>
> **SUJANARKO**
> *Ketua DPRD Kota Yogyakarta*

Menurut dia, usulan penghapusan uang investasi atau uang gedung tersebut sudah menjadi kesepakatan antara badan anggaran dengan tim anggaran pemerintah daerah. Dana akan dimasukan dalam APBD 2015. Adapun besaran anggaran masih akan dibicarakan lebih lanjut.

Yang pasti, jika uang gedung akan dihapus maka tentu saja ada anggaran untuk membantu biaya operasional sekolah. "Yang jelas, kami akan anggarkan 41 persen di APBD 2015 mendatang," ujar Koko sapaan akrab Sujanarko.

Selain itu, lanjut dia, sangat tidak etis bagi sebuah sekolah untuk menarik dana dari orang tua siswa, guna membangun gedung sekolah yang nantinya menjadi aset pemerintah. "Nantinya, bisa dirumuskan dalam sebuah peraturan wali kota," ujarnya.

Kebijakan tersebut, lanjut Sujanarko, akan didukung APBD 2015 dan diharapkan mampu memenuhi biaya operasional yang dibutuhkan sekolah. "Kebijakan ini sangat erat hubungannya dengan suksesnya program wajib belajar 12 tahun," ucapnya.

Pada Jumat (21/11), DPRD Kota Yogyakarta dan Pemerintah Kota Yogyakarta telah menandatangani kesepakatan bersama

Uang Gedung

Sambungan Hal13

tentang Nota Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA PPAS) 2015.

Di dalam KUA PPAS 2015, anggaran belanja ditetapkan sebesar Rp1,6 miliar dan anggaran pendapatan ditetapkan sebesar Rp1,4 miliar.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Herry Suasana ketika dikonfirmasi rencana penghapusan uang gedung di sekolah negeri itu belum mau menanggapi hal tersebut. "Saya belum bisa menanggapi," tukasnya. (tea)

Yogyakarta, ...

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005